

# UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *PICTURE AND PICTURE* PADA PELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS II SD

**\*Drs. Akden Simanihuruk Dan \*\*M.Pd Sartika Dewi**  
Dosen PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Unimed  
Surel: thikadewi333@gmail.com

**Abstract: Efforts To Improve Learning Motivation By Using Picture And Image Models In Mathematics Lessons In Class II Elementary School.** The aim of the study is to improve student learning speed in the lesson. Mapping material with Picture and Picture models in class II. This type of research is Class Design (CAR) which is done using 2 cycles. Data information techniques are dani questionnaires. Merging data, in Cycle I, the first meeting resulted in individuals of 3 students (10%), 9 students (30%), and 18 (60%) in Cycle I II meeting as many as 8 students (27%), 10 students (33%), and 12 students (40%). In Cycle II, there were 6 students (20%), 17 students (57%), 6 students (20%), and 1 student (3%). In Cycle II, there were 18 students (60%), 11 students (37%), and 1 student (3%).

**Keywords:** Learning Motivation, Picture And Picture, Mathematics

**Abstrak: Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Dengan Menggunakan Model *Picture And Picture* Pada Pelajaran Matematika Di Kelas II SD.** Tujuan penelitian untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran Matematika materi pengelompokkan bangun datar dengan model *Picture and Picture* di kelas II. Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dengan menggunakan 2 siklus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan observasi. Berdasarkan analisis data, Pada Siklus I pertemuan I diperoleh hasil observasi Individu 3 siswa (10%), 9 siswa (30%), dan 18 (60%) Pada Siklus I pertemuan II sebanyak 8 siswa (27%), 10 siswa (33%), dan 12 siswa (40%). Pada Siklus II pertemuan I, sebanyak 6 siswa (20%), sebanyak 17 siswa (57%), 6 siswa (20%), dan 1 siswa (3%). Pada Siklus II pertemuan II terdapat 18 siswa (60%), sebanyak 11 siswa (37%), dan 1 siswa (3%).

**Kata Kunci:** Motivasi Belajar, Model Picture And Picture, Matematika

## PENDAHULUAN

Matematika merupakan alat utama untuk memberikan cara berpikir. Matematika merupakan alat untuk menyusun pemikiran yang luas, tepat, teliti dan taat azas. Matematika sebagai suatu obyek abstrak, tentu saja sangat sulit dapat dicerna anak-anak Sekolah Dasar. Siswa SD belum mampu untuk berpikir abstrak karena orientasinya masih terkait dengan benda-benda konkret. Ini bukan berarti bahwa Matematika tidak mungkin dapat diajarkan di Sekolah Dasar. Keanekaragaman kemampuan siswa juga perbedaan minat mempersulit

penyampaian Matematika sebab Matematika yang universal itu bersifat abstrak terlepas dari obyek konkrit walaupun inspirasinya dapat berasal dari dunia nyata.

Berdasarkan hasil observasi dengan salah seorang guru SD Negeri 060843 yaitu diperoleh suatu kesimpulan rendah minat belajar siswa saat mengikuti kegiatan pembelajaran yang tampak pada hasil belajar karena kurangnya motivasi belajar yang diterima siswa.

Dimana hasil belajar yang diharapkan oleh guru kelas II SD Negeri 060843 pada materi Pengelompokkan

Bangun Datar tersebut dari 30 siswa belum mencapai standar ketuntasan belajar yang diharapkan. Guru kelas II mengemukakan standar ketuntasan belajar yang dibuat minimal 70 % dari keseluruhan siswa, dengan mendapat nilai standar ketuntasan minimal 60. Dari 30 orang siswa kelas II hanya 4 orang siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi pada indikator dapat mempertahankan pendapat, sementara 8 orang siswa yang motivasi belajarnya sedang pada indikator percaya diri, sementara 18 orang siswa yang motivasi belajarnya rendah pada indikator tekun menghadapi tugas.

Bertitik tolak dari penjelasan diatas, minat belajar siswa sangat penting untuk ditingkatkan di dalam proses belajar mengajar. Belajar sangat penting karena dengan belajar kita dapat mengetahui segala sesuatu yang diinginkan dan dapat memberikan suatu perubahan tingkah laku manusia sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Baik dalam aspek pengetahuan, aspek keterampilan maupun aspek sikap. Makin banyak usaha belajar yang dilakukan maka semakin banyak pula hasil belajar yang diperoleh. Untuk dapat memperoleh hasil yang baik tentu banyak faktor yang menentukan keberhasilan belajar tersebut. Salah satunya adalah motivasi dari diri sendiri. Dengan adanya motivasi belajar siswa dapat berlangsung dengan *efektif* dan *efisien*.

Tuntutan dalam dunia pendidikan sudah banyak berubah, kita tidak bisa lagi mempertahankan *paradigma* lama tersebut. Dalam kaitan belajar dan pembelajaran jika tidak ada motivasi, maka hasil belajar yang diperoleh akan rendah dan tidak terarah dalam pelaksanaannya. Apabila seseorang belajar tanpa ada dorongan,

sesuatu yang menggerakkan atau mengarahkan, maka situasi belajar tidak akan bersemangat bahkan akan mengalami kejenuhan, kelelahan dan dari diri sendiri (motivasi *intrinsik*) dan dapat diperoleh dari luar diri sendiri (motivasi *ekstrinsik*).

Untuk dapat memperoleh hasil belajar yang baik maka diperlukan suatu motivasi yang baik pula. Motivasi berperan penting dalam memberikan semangat dan rasa senang dalam belajar, sehingga dengan kenyamanan dan rasa tenang dapat diperoleh hasil belajar yang memuaskan. Motivasi yang diberikan guru bukan hanya dengan hadiah atau nilai yang baik tetapi terciptanya suasana belajar yang menarik dan menggairahkan sehingga siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran. Dengan kata lain motivasi sebagai penggerak dalam kegiatan belajar, sebaliknya apabila seseorang tidak memiliki motivasi dia tidak akan betah dalam suasana belajar.

Menurut peneliti salah satu yang perlu ditingkatkan dalam memotivasi belajar siswa adalah kemampuan guru dalam menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dan menggunakan media dalam proses belajar mengajar. Namun penggunaan media dalam proses belajar mengajar sangat jarang ditemui. Penggunaan media dalam proses pembelajaran sebagai salah satu faktor yang dapat meningkatkan motivasi siswa sehingga siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Dalam hal ini peneliti menemukan solusi yang tepat untuk menjadikan pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pelajaran Matematika yaitu dengan menggunakan model *Picture And Picture*. Model pembelajaran

*Picture And Picture* yang digunakan dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa dengan mudah memahami pelajaran yang diberikan oleh guru. Model pembelajaran *Picture And Picture* sangat baik untuk digunakan sesuai dengan materi pokok pengelompokkan bangun datar.

## **METODE**

Lokasi penelitian di SD Negeri 060843 Kec. Medan Barat, Jln. K.L. Yos Sudarso. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan menggunakan model *Picture and Picture* dapat meningkatkan motivasi belajar pada pelajaran Matematika materi Pengelompokkan Bangun Datar di kelas II SD Negeri 060843 Kec. Medan Barat T.A 2015/2016?”.

Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran Matematika materi Pengelompokkan Bangun Datar dengan model *Picture and Picture* di Kelas II SD Negeri 060843 Kec. Medan Barat T.A 2015/2016. Populasi penelitian adalah seluruh siswa Kelas II SD Negeri 060843 Kec. Medan Barat T.A 2015/2016. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan model *Picture And Picture*, sedangkan yang menjadi variabel terikat pada penelitian ini adalah motivasi belajar siswa.

Pada tindakan Siklus I dan Siklus II, peneliti bertindak selaku guru pelaksana kegiatan pembelajaran di kelas dengan menerapkan metode demonstrasi sedangkan guru kelas II bertindak selaku observer (pengamat) yang mengamati berlangsungnya pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang

dilakukan dan mengamati motivasi belajar siswa selama pembelajaran berlangsung. Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan tindakan sesuai dengan yang telah direncanakan, berupa pelaksanaan proses pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan tindakan kelas Siklus I dan Siklus II dilakukan selama dua kali pertemuan dengan langkah- langkah pelaksanaan tindakan sebagai berikut :

Pertemuan I Kegiatan Pendahuluan : Guru memberikan salam kepada siswa dan mempersiapkan siswa sebelum belajar dengan membaca doa. Siswa diberikan kesempatan untuk merapikan segala sesuatu yang ada disekitar dengan memperhatikan kondisi kelas seperti meja dan kursi agar tersusun rapi.

Kegiatan Inti : Guru melakukan tanya jawab yang berkaitan dengan topik pelajaran yang akan dipelajari yaitu pengelompokkan bangun datar. Kegiatan ini dimaksudkan agar mengaktifkan motivasi siswa sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung. Perwakilan siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru dengan menyebutkan bentuk- bentuk bangun datar. Guru memberikan penjelasan dan pemahaman bentuk-bentuk bangun datar dengan memberikan contoh-contoh gambar bangun datar yang tidak asing bagi siswa, hal ini dimaksudkan untuk membawa siswa pada pemahaman yang lebih dalam pada materi pengelompokkan bangun datar. Guru mengajak siswa berperan aktif pada kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menunjuk atau memberikan kesempatan kepada siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan. Guru memberikan kesempatan kepada

siswa untuk bertanya pada bagian yang kurang dimengerti. Karena seluruh siswa telah mengerti dengan penjelasan yang telah diberikan maka guru menjelaskan model pembelajaran yang akan dilakukan dengan menggunakan model *Picture And Picture*. Guru menguji pemahaman siswa dengan menunjuk siswa secara acak untuk menjawab pertanyaan yang diajukan.

Kegiatan Akhir : Guru bersama dengan siswa meluruskan kekeliruan pada jawaban siswa dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran. Guru memberikan motivasi kepada siswa sebelum pelajaran selesai agar siswa terus belajar di rumah dan berusaha menyukai pelajaran Matematika. Di akhir pelajaran, guru memberikan PR dan menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Pertemuan II. Kegiatan Pendahuluan : Guru memberikan salam kepada siswa dan mempersiapkan siswa sebelum belajar dengan membaca doa. Siswa diberikan kesempatan untuk merapikan segala sesuatu yang ada disekitar dengan memperhatikan kondisi kelas seperti meja dan kursi agar tersusun rapi. Guru mengabsen siswa dan memberikan motivasi belajar sebelum kegiatan belajar berlangsung. Guru memberikan appersepsi dengan menanyakan pelajaran yang telah lalu dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu : agar siswa mampu menyebutkan bentuk-bentuk bangun datar. Kegiatan Inti : Guru melakukan tanya jawab yang berkaitan dengan topik pelajaran yang akan dipelajari yaitu pengelompokkan bangun datar. Kegiatan ini dimaksudkan agar mengaktifkan motivasi siswa sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung. Perwakilan siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru dengan

menyebutkan bentuk- bentuk bangun datar. Guru memberikan penjelasan dan pemahaman bentuk-bentuk bangun datar dengan memberikan contoh-contoh gambar bangun datar yang tidak asing bagi siswa, hal ini dimaksudkan untuk membawa siswa pada pemahaman yang lebih dalam pada materi pengelompokkan bangun datar. Guru mengajak siswa berperan aktif pada kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menunjuk atau memberikan kesempatan kepada siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya pada bagian yang kurang dimengerti. Karena seluruh siswa telah mengerti dengan penjelasan yang telah diberikan maka guru menjelaskan model pembelajaran yang akan dilakukan dengan menggunakan model *Picture And Picture*. Guru menguji pemahaman siswa dengan menunjuk siswa secara acak untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung peneliti dibantu oleh guru kelas dalam melakukan observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kegiatan Akhir : Guru bersama dengan siswa meluruskan kekeliruan pada jawaban siswa dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran. Guru memberikan motivasi kepada siswa sebelum pelajaran selesai agar siswa terus belajar di rumah dan berusaha menyukai pelajaran Matematika. Di akhir pelajaran, guru memberikan PR dan menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

## PEMBAHASAN

Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran Matematika materi

Pengelompokkan Bangun Datar dengan model *Picture and Picture* di SD Negeri 060843 Kec. Medan Barat. Pada Siklus I pertemuan I motivasi belajar siswa pada pelajaran Matematika masih rendah dengan rata-rata persentase nilai motivasi belajar siswa secara klasikal yaitu 40%. Dan pada Siklus I pertemuan II rata-rata persentase nilai motivasi belajar siswa secara klasikal adalah 60%.

Selanjutnya peneliti melaksanakan Siklus II sebagai perbaikan dari Siklus I untuk melihat perkembangan tingkat motivasi belajar siswa pada pelajaran Matematika dengan materi Pengelompokkan Bangun Datar dengan menggunakan model *Picture And Picture*. Pada Siklus II pertemuan I motivasi belajar siswa sudah mengalami peningkatan dengan rata-rata persentase nilai motivasi belajar siswa secara klasikal sebesar 76%. Dan pada Siklus II pertemuan II diperoleh rata-rata persentase nilai motivasi belajar siswa sebesar 96%. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar telah berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa. Penggunaan model *Picture And Picture* dalam penelitian ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan materi engelompokkan Bangun Datar pada pelajaran Matematika. Dengan digunakannya model *Picture And Picture* juga mampu meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan materi pembelajaran yang sedang dibahas. Selain itu, melalui model pembelajaran ini siswa dapat menumbuhkan daya imajinasi siswa dalam belajar untuk mengemukakan pertanyaan dan memberikan pertanyaan sebagai bentuk rasa ingin tahu siswa terhadap materi pelajaran yang sedang dibahas.

Dengan demikian berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 060843 Kec. Medan Barat bagi siswa kelas II SD dengan materi Pengelompokkan Bangun Datar dengan menggunakan model *Picture And Picture* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran Matematika.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan pada pelajaran Matematika dengan menggunakan model *Picture And Picture* di kelas II SD Negeri 060843 Kec. Medan Barat, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Motivasi belajar siswa kelas II SD Negeri 060843 Kec. Medan Barat pada pelajaran Matematika materi pengelompokkan bangun datar dengan menggunakan model *Picture And Picture* telah mengalami perubahan dan peningkatan dibandingkan sebelum dilakukannya model ini.

Dengan menggunakan model *Picture And Picture* telah memberikan ketertarikan serta keikutsertaan dan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat diketahui dari rata-rata motivasi belajar siswa secara individu pada setiap siklus dan pertemuan pada pelajaran Matematika materi pengelompokkan bangun datar mengalami peningkatan yaitu pada Siklus I pertemuan I diperoleh hasil observasi individu sebanyak 3 siswa (10%) tergolong termotivasi, 9 siswa (30%) yang tergolong cukup termotivasi, dan 18 (60%) yang tergolong belum termotivasi. Pada Siklus I pertemuan II sebanyak 8 siswa (27%) telah termotivasi, 10 siswa

(33%) yang cukup termotivasi, dan 12 siswa (40%) belum termotivasi. Pada Siklus II pertemuan I, sebanyak 6 siswa (20%) tergolong sangat termotivasi, sebanyak 17 siswa (57%) tergolong telah termotivasi, 6 siswa (20%) tergolong cukup termotivasi dan 1 siswa (3%) yang tergolong belum termotivasi. Pada Siklus II pertemuan II terdapat 18 siswa (60%) tergolong sangat termotivasi, sebanyak 11 siswa (37%) telah termotivasi, dan 1 siswa (3%) cukup termotivasi.

Saran yang dapat disampaikan pada penelitian ini adalah : Bagi guru kelas II SD Negeri 060843 Kec. Medan Barat diharapkan dapat menerapkan model *Picture And Picture*. Sebagai alternatif untuk menjelaskan pelajaran Matematika guna meningkatkan pemahaman siswa akan materi Pengelompokkan Bangun Datar.

Bagi siswa untuk lebih banyak membiasakan mengerjakan latihan-latihan di rumah agar untuk meningkatkan rasa percaya diri dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru dan untuk terus berusaha memotivasi diri sendiri dalam mengikuti pelajaran Matematika agar ilmu yang dipelajari dapat dimengerti dengan baik.

Bagi pihak sekolah agar dapat melakukan pengadaan sarana dan prasarana pelajaran serta melakukan pelatihan tentang model pembelajaran *Picture And Picture* yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran Matematika.

Bagi peneliti lain kiranya hasil penelitian tindakan kelas ini dapat dijadikan suatu pengetahuan untuk menambah wawasan dalam mendidik siswa khususnya siswa SD.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aqib,Zainal, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Yrama Widya
- Arikunto,Suharsimi. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta :Bumi Aksara.
- Dewi,Rosmala.2010.*Profesionalisasi Guru Melalui Penelitian Tindakan Kelas*.Medan :Unimed Press.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013.*Belajar & Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Huda,Miftahul. 2014. *Model –Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Hudojo,Herman.2005.*Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika*. Malang :UM Press.
- Istarani. 2014. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan : Media Persada.
- Sardiman. 2011. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Shoimin,Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar –
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Uno,Hamzah B. 2014. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara.